



UNIVERSITAS ANDALAS

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM STIMULASI,
DETEKSI, DAN INTERVENSI DINI TUMBUH
KEMBANG BALITA DI PUSKESMAS
NANGGALO KOTA PADANG**



PRODI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2023

RESTI, No. BP. 1911221005

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM STIMULASI, DETEKSI, DAN
INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG BALITA DI PUSKESMAS
NANGGALO KOTA PADANG**

xii + 121 halaman, 14 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pencapaian Pelaksanaan Program Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Balita di Puskesmas Nanggalo Kota Padang tahun 2021 masih rendah (79,5%). Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan program SDIDTK di Puskesmas Nanggalo agar dapat mencapai target nasional (90%).

Metode

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sistem. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Dipilih 12 informan di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo berdasarkan *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Rekaman hasil wawancara mendalam dibuat dalam bentuk transkrip dan analisis serta diinterpretasikan dalam bentuk hasil penelitian.

Hasil

SOP dan pedoman program SDIDTK di Puskesmas Nanggalo sudah ada, namun tidak semua petugas yang memahami indikator pelayanan SDIDTK pada balita. Jumlah tenaga pelaksana sudah cukup tapi pembagian beban kerja yang belum efektif dan efisien. Dana sudah cukup yang bersumber dari BLUD, BOK, dan Kapitasi. Sarana dan prasarana penunjang program tidak memadai. Perencanaan setiap program di Puskesmas dilakukan setiap akhir tahun, tapi khusus SDIDTK masih belum optimal. Pelaksanaan deteksi dan stimulasi masih belum sesuai pedoman karena rendahnya tingkat partisipasi ibu balita dan keterbatasan sarana prasarana. Intervensi dini sudah dilakukan terhadap balita yang terdeteksi mengalami gangguan tumbuh kembang. Pencatatan direkap dengan kohort, pelaporan setiap bulan kepada Dinkes. Monitoring dan evaluasi dilakukan berjenjang, tapi masih belum berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Pelaksanaan program SDIDTK di Puskesmas Nanggalo masih kurang baik sehingga perlu diperbaiki dari segi pemahaman terhadap SOP dan pedoman SDIDTK, peningkatan pelatihan khusus SDIDTK bagi semua petugas dan kader posyandu, penilaian beban kerja petugas, kelengkapan sarana prasarana penunjang SDIDTK, serta meningkatkan promosi kesehatan kepada masyarakat sekitar akan pentingnya program ini bagi pemantauan tumbuh kembang anak.

Daftar Pustaka : 53 (2009 – 2022)

Kata Kunci : Evaluasi, Program SDIDTK, Puskesmas, Balita

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduated Thesis, July 2023
RESTI, No. BP. 1911221005**

**EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF STIMULATION,
DETECTION, AND EARLY INTERVENTION PROGRAM FOR TODDLERS
GROWTH IN NANGGALO HEALTH CENTER PADANG CITY**

xii + 121 pages, 14 tables, 3 pictures, 11 attachments

ABSTRACT

Objective

The achievement of the Implementation of the Stimulation, Detection and Early Intervention Program for Toddler Growth and Development at the Nanggalo Health Center in Padang City in 2021 is still low (79.5%). The purpose of this study was to evaluate the implementation of the SDIDTK program at the Nanggalo Health Center in order to achieve the national target (90%).

Method

This type of qualitative research with a systems approach. Data was collected through in-depth interviews, observation and document review. 12 informants were selected in the working area of the Nanggalo Health Center based on purposive sampling. Data processing uses triangulation of sources and techniques. Records of in-depth interview results were made in the form of transcripts and analysis and interpreted in the form of research results.

Result

The SOP and SDIDTK program guidelines at the Nanggalo Health Center already exist, but not all officers understand SDIDTK service indicators for toddlers. The number of implementing staff is sufficient but the division of workload is not yet effective and efficient. There are sufficient funds sourced from BLUD, BOK, and Capitation. Program supporting facilities and infrastructure are not sufficient. The planning of each program at the Puskesmas is carried out at the end of each year, however SDIDTK in particular is still not optimal. The implementation of selection and stimulation is still not according to the guidelines because of the low participation rate of mothers under five and limited infrastructure. Early intervention has been carried out for toddlers who are detected to have growth and development disorders. Recording is recapitulated with the cohort, reporting monthly to the Health Office. Monitoring and evaluation is carried out in stages, but it is still not going well.

Conclusion

The implementation of the SDIDTK program at the Nanggalo Health Center is still not good, so attention needs to be paid in terms of understanding SDIDTK SOPs and guidelines, increasing special SDIDTK training for all posyandu officers and cadres, assessing the workload of officers, completeness of SDIDTK supporting infrastructure, as well as increasing health promotion for the surrounding community. the importance of this program for monitoring the growth and development of children.

References : 53 (2009 – 2022)

Keywords : Evaluation, SDIDTK Program, Puskesmas, Toddlers